

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian tentang Hubungan Merokok Dengan Kadar Kolesterol Pada Pasien Jantung Koroner Di RS. Bhayangkara TK II Sartika Asih, dapat ditemukan hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Merokok

Sebagian responden (50%) masih mengkonsumsi rokok dan hasil penelitian menunjukkan bahwa merokok berhubungan dengan peningkatan kadar kolesterol total.

2. Gambaran Kadar Kolesterol.

Mayoritas responden (40,8%) memiliki kadar kolesterol yang tergolong tinggi, banyaknya kolesterol dalam darah dapat mengakibatkan terjadinya penyempitan dan tersumbatnya pembuluh-pembuluh arteri dan dapat menyebabkan penebalan dinding pembuluh darah arteri sehingga lubang pembuluh darah tersebut menyempit, proses ini disebut *arteriosklerosis*.

3. Hubungan Merokok Dengan Kadar Kolesterol

Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan merokok dengan kadar kolesterol dengan nilai *p value* sebesar 0.000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau dapat dikatakan signifikan berkorelasi. Rokok mengandung nikotin, sebagai komponen utama dalam rokok, dapat merangsang peningkatan sekresi katekolamin. Peningkatan katekolamin ini memicu proses lipolisis, yang pada gilirannya menyebabkan peningkatan kadar kolesterol dalam darah.

5.2 Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Setelah penelitian ini dilakukan diharapkan tenaga kesehatan dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai acuan dalam memberikan pelayanan keperawatan yang lebih tepat sasaran, khususnya dalam merancang program edukasi dan intervensi untuk mengurangi kebiasaan merokok pada pasien berisiko tinggi seperti penderita jantung koroner.

2. Bagi Responden

Setelah penelitian ini dilakukan diharapkan agar responden mendapatkan informasi lanjutan melalui edukasi rutin mengenai bahaya merokok terhadap kadar kolesterol dan kesehatan jantung. Selain itu, penting untuk melakukan pemeriksaan

kadar kolesterol secara berkala guna mencegah komplikasi dan memperlambat perkembangan penyakit.